

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BERWIRAUSAHA ONLINE MAHASISWA

Wira Puttananda¹, Nur Hidayah^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: wira.115210023@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: nurh@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 09-04-2025, revisi: 14-04-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-07-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan kewirausahaan, kebijakan pemerintah dan media sosial terhadap niat berwirausaha *online* mahasiswa. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling yaitu metode purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa manajemen FEB UNTAR sebanyak 138 responden. Analisis data menggunakan SEM dengan perangkat lunak Smart PLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, kebijakan pemerintah dan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha *online* mahasiswa manajemen FEB UNTAR.

Kata Kunci: pendidikan kewirausahaan, kebijakan pemerintah, pengambilan resiko, niat berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of entrepreneurship education, government policies and social media on students' online entrepreneurial intentions. The data analysis method used is quantitative data analysis. The sample selection technique used in this study is non-probability sampling, namely the purposive sampling method. The sample used was 138 respondents from FEB UNTAR management students. Data analysis used SEM with Smart PLS software. The results of this study indicate that entrepreneurship education, government policies and social media have a positive and significant effect on the online entrepreneurial intentions of FEB UNTAR management students.

Keywords: *entrepreneurship education, government policies, social media, entrepreneurial intentions*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Lapangan pekerjaan yang menipis dan angkatan kerja yang bertambah setiap tahunnya masih menjadi masalah yang sangat serius di Indonesia (Wijaya & Hidayah, 2022 ; Agusni & Nuringsih, 2024). Setiap tahunnya banyak lulusan sekolah maupun kuliah yang sulit mencari pekerjaan ketika lulus. Hal ini tentunya sangat mengkhawatirkan karena akan berdampak kepada berbagai hal di kehidupan sehari-hari. Mulai dari angka pengangguran yang meningkat juga akan meningkatkan kriminalitas yang terjadi (Aisyah *et al.*, 2023). Berbagai universitas di Indonesia berharap para lulusannya akan membuka usaha sendiri dibandingkan bekerja dengan orang lain.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), angka pengangguran di tingkat pendidikan S1 meningkat dari tahun 2022 ke 2023 yaitu 4,80 ke 5,18. Tentunya hal ini mengkhawatirkan karena dari tahun ke tahun tingkat pengangguran yang lulus dari universitas semakin bertambah.

Pada negara-negara berkembang, kewirausahaan merupakan faktor yang penting untuk membuka kesempatan kerja (Aisyah *et al.*, 2023). Kewirausahaan diyakini sebagai kunci untuk membuka

lapangan pekerjaan baru yang ditunjukkan beberapa penelitian pentingnya untuk pertumbuhan ekonomi (Saoula *et al.*, 2022). Membuka usaha sendiri akan membuka lapangan pekerjaan baru yang diharapkan akan mengurangi tingkat pengangguran yang terjadi di Indonesia (Putri & Handoyo, 2024). Banyak lulusan yang masih tidak berani dan tidak berniat untuk membuat usaha sendiri. Padahal di lingkungan pembelajaran sudah diajarkan teori maupun praktek dalam berwirausaha. Perlu adanya pemahaman sebagai sarana dorongan bagi calon wirausaha yang potensial ketika mereka sedang menjalani pendidikan (Yanti, 2019).

Terdapat data dari KataData (2023) yang menemukan fakta bahwa mayoritas pelaku wirausaha di Indonesia adalah lulusan SD. Hal ini tentunya sangat mengkhawatirkan karena mahasiswa yang pastinya lebih banyak mendapatkan ilmu, ternyata lebih memilih untuk bekerja dengan orang lain dibandingkan membuka usaha sendiri.

Selain itu, peneliti juga menemukan fakta dari Google, Termasek, dan Bain & Company bahwa di Indonesia sedang terjadi peningkatan ekonomi digital yang sedang meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini tentunya bisa dimanfaatkan oleh generasi muda. Wirausaha *online* merupakan salah satu usaha yang diminati oleh generasi muda Indonesia karena selain lebih mudah, dibutuhkan modal yang lebih kecil dalam membuka usaha. Wirausaha *online* juga dapat menghemat waktu dan tenaga (Abdelfattah *et al.*, 2022).

Untuk menumbuhkan niat berwirausaha, dibutuhkan pendidikan kewirausahaan yang diajarkan sejak dini (Wijaya & Hidayah, 2022). Universitas tentunya berperan penting untuk mengajarkan teori maupun praktek dalam berwirausaha.

Penelitian dari Adu *et al.*, (2020) menyatakan bahwa pendidikan wirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Le dan Loan (2022), Paliwal *et al.*, (2022), Mala *et al.*, (2019), Suparno *et al.*, (2020), dan Wijaya & Hidayah (2022) yang menyatakan hal yang sama. Tetapi terdapat penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2019) menemukan bahwa pendidikan wirausaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha.

Penggunaan media sosial pasti akan membawa manfaat positif dan negatif (Surokim, 2017). Media sosial akan membantu seseorang untuk menemukan informasi tentang segala hal.

Penelitian dari Tangkeallo & Tangdialla (2021) menyatakan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Kusumadewi & Fitriani (2020) yang juga menyatakan hal yang sama. Abdelfattah *et al.*, (2022) menyatakan bahwa media sosial berpengaruh terhadap niat berwirausaha *online*. Tetapi ditemukan penelitian dari Aisyah *et al.*, (2023) dan Prasetio (2020) yang menyatakan bahwa media sosial tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

Kebijakan merupakan cara bertindak yang bertujuan untuk mengambil keputusan (Meutia, 2017). Salah satu faktor yang mempengaruhi tindakan seseorang adalah kebijakan yang dikeluarkan dari pemerintah. Semakin mudah kebijakan yang dikeluarkan, maka semakin tinggi peluang untuk melakukan sesuatu.

Dalam variabel kebijakan pemerintah, Abegaz *et al.*, (2023) menyatakan bahwa pemerintah dalam hal dukungan memberikan pengaruh terhadap niat berwirausaha. Rukmana dkk. (2023) juga menyatakan bahwa kebijakan pemerintah memberikan pengaruh terhadap niat berwirausaha.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah pendidikan wirausaha berpengaruh terhadap niat berwirausaha *online* pada mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara?
- b. Apakah kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap niat berwirausaha *online* pada mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara?
- c. Apakah media sosial berpengaruh terhadap niat berwirausaha *online* pada mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara?

Pendidikan kewirausahaan

Bacigalupo *et al.*, (2016), menyatakan bahwa pendidikan wirausaha berkaitan dengan berpikiran diluar, mencoba ide, dan menyelesaikan masalah. Menurut Aprilda (2019), pendidikan wirausaha adalah suatu proses pendidikan yang menerapkan prinsip melalui kurikulum pendidikan. Pendidikan kewirausahaan merupakan pembelajaran yang membentuk karakter manusia yang memiliki keterampilan dalam berwirausaha (Prihantoro, 2015). Menurut beberapa definisi dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa pendidikan wirausaha adalah suatu pembelajaran yang diberikan oleh kurikulum yang bertujuan agar mendapatkan konsep-konsep dan keterampilan untuk berwirausaha.

Kebijakan pemerintah

Menurut Kintoko dkk (2023), Kebijakan pemerintah merupakan faktor personal yang mendorong orang untuk masuk ke dunia usaha. Kebijakan adalah cara bertindak yang bertujuan untuk pengambilan keputusan (Meutia, 2017). Anderson dalam Igrisa (2022) menyatakan bahwa kebijakan adalah tindakan yang memiliki tujuan untuk pemecahan masalah. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pemerintah adalah sesuatu yang dibuat oleh pemerintah untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah.

Media sosial

Agusni dan Nuringsih (2024) menyatakan bahwa media sosial adalah sebuah wadah dimana terjadinya komunikasi dan berbagi informasi secara *online*. Menurut Asari *et al.*, (2023), media sosial adalah saluran berbasis internet dimana pengguna dapat saling mengekspresikan dirinya secara langsung maupun tidak langsung yang terjadi secara luas. Sedangkan menurut Surokim *et al.* (2017), menyatakan bahwa media sosial adalah tempat dimana seseorang dapat menyampaikan pendapat secara tersembunyi tanpa diketahui orang lain. Jadi berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan tempat dimana seseorang dapat mencari informasi, menyampaikan pendapat dan berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung.

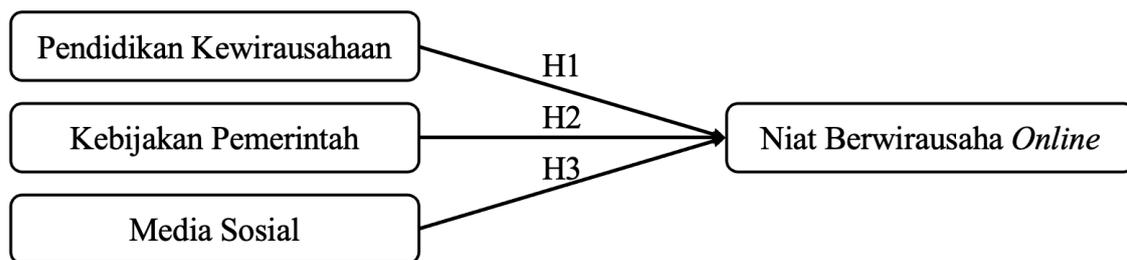
Niat berwirausaha *online*

Niat menurut Ajzen (1991) diasumsikan untuk menangkap faktor yang memotivasi seseorang melakukan sesuatu, dimana menunjukkan bahwa besarnya upaya seseorang untuk melakukan hal tersebut. Menurut Alammari *et al.*, (2019) dan Farooq *et al.*, (2018), niat berwirausaha merupakan ketekunan, keinginan, dan rasa siap untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk terlibat dalam proses kewirausahaan. Niat kewirausahaan merupakan ketersediaan seseorang untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan dalam hidup (Bustan, 2014). Kong *et al.*, (2020) menjelaskan bahwa niat berwirausaha adalah pemikiran seseorang yang fokus kepada tujuan bisnisnya. Abdelfattah *et al.*, (2022) menyatakan bahwa wirausaha *online* merupakan wirausaha yang berbeda dengan wirausaha tradisional dikarenakan mempercepat operasional dan komunikasi agar lingkungan bisnis dapat dikelola efektif. Niat kewirausahaan digital merupakan niat untuk

membangun bisnis digital baru (Li *et al.*, 2024). Jadi berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa niat berwirausaha *online* merupakan upaya yang dikeluarkan seseorang untuk membuka usaha sendiri dengan memanfaatkan operasional lingkungan bisnis secara digital.

Hipotesis

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai niat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, kebijakan pemerintah, dan media sosial sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, kebijakan pemerintah, dan media sosial terhadap niat berwirausaha *online* mahasiswa S1 Manajemen FEB UNTAR.



Gambar 1. Model penelitian

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), desain penelitian merupakan rencana dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian konklusif yaitu deskriptif karena peneliti sudah mengetahui masalah apa yang sedang terjadi dan digunakan untuk menjawab permasalahan yang terjadi. Metode analisis kuantitatif digunakan di dalam penelitian ini.

Populasi

Populasi mengacu pada kelompok orang, hal menarik atau peristiwa yang ingin diselidiki oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2016). Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan mahasiswa S1 Manajemen FEB UNTAR sebagai populasi penelitian.

Teknik pemilihan sampel

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling karena elemen dalam populasi tidak memiliki probabilitas apapun yang dimiliki untuk dijadikan sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Sekaran dan Bougie (2016), purposive sampling merupakan desain penelitian yang dimana informasi yang dikumpulkan dibutuhkan berasal dari orang-orang yang memiliki kriteria tertentu seperti mahasiswa S1 manajemen FEB UNTAR yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan, mengambil konsentrasi dan memiliki niat berwirausaha *online*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Ukuran sampel

Menurut Hair *et al.*, (2013), menyebutkan ukuran sampel yang baik adalah sebanyak 5 kali jumlah indikator yang dibuat untuk penelitian. Minimal ukuran sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 100 sampel karena jumlah indikator yang dipakai sebanyak 20 butir. Sebanyak 138 responden yang dipakai dalam penelitian ini dianggap sudah ideal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari *PLS algorithm, blindfolding, dan bootstrapping* pada aplikasi SmartPLS 4.0. Menurut Hair et al., (2011), suatu variabel dikatakan valid jika memiliki nilai AVE diatas 0,5. Menurut Chin (1998), nilai *loading factor* harus lebih dari 0,7 agar lolos validitas konvergen. Tetapi untuk penelitian tahap awal, *loading factor* 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

Tabel 1. Hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE)
 Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS 4.0

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Pendidikan Kewirausahaan	0,520
Kebijakan Pemerintah	0,584
Media Sosial	0,577
Niat Berwirausaha <i>Online</i>	0,560

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah lolos uji validitas konvergen yaitu dengan nilai diatas 0,5.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas
 Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS 4.0

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i> (rho a)	<i>Composite Reliability</i> (rho c)
Pendidikan Kewirausahaan	0,767	0,774	0,843
Kebijakan Pemerintah	0,821	0,824	0,875
Media Sosial	0,816	0,821	0,872
Niat Berwirausaha <i>Online</i>	0,803	0,805	0,864

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* melewati 0,7 yang berarti semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini lolos uji reliabilitas.

Tabel 3. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2)
 Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS 4.0

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Niat Berwirausaha <i>Online</i>	0,659	0,652

Uji *R-Square* digunakan untuk mengukur seberapa kuat variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Menurut Hair et al., (2011), kriteria pengujian dengan nilai 0,25 dianggap model lemah, 0,50 dianggap model sedang dan 0,75 dianggap model kuat. Nilai *R-Square* yang diperoleh dari hasil pengolahan data adalah 0,659, sedangkan nilai *R-Square adjusted* yang diperoleh adalah 0,652. Hal ini menunjukkan bahwa variabel niat berwirausaha *online* dapat dijelaskan sebesar 65,2% oleh variabel pendidikan kewirausahaan, kebijakan pemerintah dan pengambilan resiko, sedangkan 34,8% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki model yang sedang.

Tabel 4. Hasil analisis Q^2 *predict*
 Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS 4.0

Variabel	Q^2 <i>Predict</i>
Niat Berwirausaha <i>Online</i>	0,619

Berdasarkan hasil pengujian *predictive relevance* pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat memprediksi model secara baik.

Tabel 5. Hasil analisis *effect size* (*f-square*)
 Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS 4.0

Variabel	<i>f-Square</i>
Pendidikan Kewirausahaan	0,170
Kebijakan Pemerintah	0,183
Media Sosial	0,052

Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan kebijakan pemerintah memberikan dampak yang sedang terhadap niat berwirausaha *online*. Media sosial memberikan dampak yang kecil terhadap niat berwirausaha *online*.

Berikut ini merupakan hasil penghitungan *Goodness of Fit* (*GoF*) yang diperoleh dalam penelitian ini.

$$\overline{AVE} = 0,56025$$

$$\overline{R^2} = 0,652$$

$$\begin{aligned} \text{GoF} &= \sqrt{\overline{AVE} \times \overline{R^2}} \\ &= \sqrt{0,56025 \times 0,652} \\ &= 0,604 \end{aligned}$$

Menurut Akter *et al.*, (2011), nilai *GoF* 0-0,26 dianggap *GoF* kecil, nilai *GoF* 0,26-0,36 dianggap *GoF* moderat atau sedang dan nilai *GoF* lebih dari 0,36 dianggap *GoF* besar. Berdasarkan hasil *GoF* yang didapatkan, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan *GoF* adalah 0,604 yang artinya model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki *GoF* yang tergolong besar.

Tabel 6. Hasil uji *path coefficient*
 Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS 4.0

Hipotesis	<i>Path Coefficient</i>	<i>t-statistics</i>	<i>P-Values</i>	<i>Decision</i>
Pendidikan Kewirausahaan → Niat Berwirausaha <i>Online</i>	0,412	3,658	0,000	Diterima
Kebijakan Pemerintah → Niat Berwirausaha <i>Online</i>	0,313	4,441	0,000	Diterima
Media Sosial → Niat Berwirausaha <i>Online</i>	0,208	2,029	0,043	Diterima

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa nilai *path coefficient* dari masing-masing variabel adalah 0,412, 0,313, dan 0,208, sedangkan nilai *t-statistic* masing-masing variabel diatas 1,645 serta nilai *p-values* masing-masing variabel dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha *online*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

- Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha *online* mahasiswa manajemen FEB UNTAR.
- Kebijakan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha *online* mahasiswa manajemen FEB UNTAR.
- Media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha *online* mahasiswa manajemen FEB UNTAR.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan. Penelitian selanjutnya diharapkan memilih populasi yang lebih luas selain mahasiswa S1 Manajemen FEB UNTAR agar dapat menemukan hasil temuan baru. Pihak universitas diharapkan memberikan pelatihan wirausaha *online* kepada mahasiswa manajemen FEB UNTAR, menambah materi yang sesuai dengan teori dasar kewirausahaan untuk meningkatkan pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan. Pemerintah harus selalu memberikan kebijakan yang terbaik agar niat berwirausaha mahasiswa semakin meningkat, meningkatkan dalam pemberian izin dan memberikan kesempatan untuk para calon wirausaha. Komunikasi yang dilakukan antar rekan kerja harus ditingkatkan melalui media sosial dengan pemanfaatan internet. Penelitian selanjutnya diharapkan memilih variabel lain yang berkaitan dengan niat berwirausaha agar lebih berkembang.

Ucapan terima kasih

Penulis berterima kasih kepada Ibu Nur Hidayah, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan pengetahuan kepada penulis selama pembuatan artikel. Penulis juga berterima kasih kepada responden yang telah memberikan respon terhadap kuesioner.

REFERENSI

- Abdelfattah, F., Halbusi, H. A., & Al-Brwani, R. M. (2022). Influence of self-perceived creativity and social media use in predicting E-entrepreneurial intention. *International Journal of Innovation Studies*, 6(3), 119-127. <https://doi.org/10.1016/j.ijis.2022.04.003>
- Abegaz, M. B., Debela, K. L., & Hundie, R. M. (2023). The effect of governance on entrepreneurship: from all income economies perspective. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1), 1-18.
- Adu, I. N., Boakye, K. O., Suleman, A. R., & Bingab, B. B. (2020). Exploring the factors that mediate the relationship between entrepreneurial education and entrepreneurial intentions among undergraduate students in Ghana. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(2), 215-228. <https://doi.org/10.1108/APJIE-07-2019-0052>
- Agusni, D. Y., & Nuringsih, K. (2024). Efek pendidikan kewirausahaan dan media sosial terhadap intensi berwirausaha mahasiswa manajemen UNTAR. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6(3), 762-769. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i3.31609>
- Aisyah, S., Rahmani, N. A., & Hasibuan, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim. *Journal on Education*, 05(04), 11740-11757.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Akter, S., D'Ambra, J., & Ray, P. (2011). An Evaluation of PLS Based Complex Models: The Roles of Power Analysis, Predictive Relevance and GOF Index. *AMCIS 2011 Proceedings*.
- Alammari, K., Newberry, R., Haddoud, M. Y., & Beaumont, E. (2019). Post-materialistic values and entrepreneurial intention - the case of Saudi Arabia. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 26(1), 158-179.
- Asari, A., Astuti, T. W., Saleh, M. S., Purba, S., Rachmatiyah, Fariati, W. T., Hendarsyah, D., Arifin, Nova, M., & Fakhri, N., & Anna, N. E. V. (2023). *Peran Media Sosial Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Istana Agency.
- Bacigalupo, M., Kamylyis, P., Punie, Y., & Brande, L. V. (2016). *The Entrepreneurship Competence Framework*. Luxembourg: Publications Office of the European Union.
- Badan Pusat Statistik. (2024, August 2). Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>

- Blegur, A., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan locus of control terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(1), 51-61. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7424>
- Bustan, J. (2014). Pengaruh prestasi, locus of control, resiko, toleransi ambiguitas, percaya diri, dan inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Orasi Bisnis*, XI, 60-67.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295-336.
- Farooq, M. S., Salam, M., Rehman, S., Fayolle, A., Jaafar, N., & Ayupp, K. (2018). Impact of support from social from social network on entrepreneurial intention of fresh business graduates: A structural equation modelling approach. *Education and Training*, 60(4), 335-353.
- Google, Termasek, Bain & Company. (2023). *e-Conomy SEA 2023*. Singapore: Termasek.
- Hair Jr, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2013). *Multivariate Data Analysis*. Harlow: Pearson.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *The Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139-151.
- Igirisa, I. (2022). *Kebijakan Publik: Suatu Tinjauan Teoritis dan Empiris*. Yogyakarta: Penerbit Tanah Air Beta.
- Katadata. (2023, Desember 18). *Mayoritas Wirausaha Indonesia Lulusan SD*. Diakses pada tanggal September 23, 2024 dari KataData: <https://databoks.katadata.co.id/ketenagakerjaan/statistik/039f3a910b9bbdd/mayoritas-wirausaha-indonesia-lulusan-sd>.
- Kintoko, Rahmawati, N. D., & Saputra, R. K. (2023). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: UPY Press.
- Kong, F., Zhao, L., & Tsai, C. H. (2020). The relationship between entrepreneurial intention and action: the effects of fear failure and role model. *Frontiers in Psychology*, 11(229), 1-9.
- Kusumadewi, A. N., & Fitriani, H. N. (2020). Implementasi Jiwa Wirausaha dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Purwakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 87-94.
- Le, Q. H., & Loan, N. T. (2022). Role of entrepreneurial competence, entrepreneurial education, family support and entrepreneurship policy in forming entrepreneurial intention and entrepreneurial decision. *Pakistan Journal of Commerce and Social Science*, 16(1), 204-221.
- Li, S., Bu, Y., Zhang, Z., & Huang, Y. (2024). Digital entrepreneurship intention and digital entrepreneurship behaviour: the mediating role of managing learning and entrepreneurship education. *Education + Training*, 66(2/3), 195-212.
- Mala, I. K., Pratikto, H., & Winarno, A. (2019). The Effect Of Family Environment, Entrepreneurship Education And Self-Efficacy On Entrepreneurial Intention In Pondok Pesantren At Throughout Malang, Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 20(5), 112-119.
- Meutia, I. F. (2017). *Analisis kebijakan publik*. Bandar Lampung: AURA.
- Paliwal, M., Rajak, B. K., Kumar, V., & Singh, S. (2022). Assessing the role of creativity and motivation to measure entrepreneurial education and entrepreneurial intention. *International Journal of Educational Management*, 36(5), 854-874.
- Prasetio, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18(1), 35-46.
- Prihantoro, W. S., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 705-717.

- Putri, A. A., & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial dan locus of control terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6(3), 665-662. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i3.31598>
- Rukmana, A. Y., Priyana, Y., Rahayu, M., Jaelani, E., & Manik, D. E. (2023). Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Ekosistem Kewirausahaan: Studi Kasus Inkubator Bisnis di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 216-225.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business Seventh Edition*. Chicester: John Wiley & Sons Ltd.
- Suparno, Suwatno, Saptono, A., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Factors Influencing Students' Intention to Establish a Digital Business (Start-up). *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(8), 73-91.
- Surokim. (2017). *Internet, Media Sosial & Perubahan Sosial di Madura*. Bangkalan: Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura.
- Tangkeallo, D. I., & Tangdialla, R. (2021). Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 4(1), 74-79.
- Wijaya, F., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, pengambilan resiko, dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 348-357. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18230>
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Lotus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268-283.